

PENGGUNAAN METODE CERAMAH DALAM PEMBELAJARAN IPA DI KELAS RENDAH DAN TINGGI

Siti Haerotun Nisa'i¹, Harlinda Syofyan², Usnul Hotimah³, Rani Nurhayati⁴
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Esa Unggul Jalan Arjuna Utara no.9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11510
nisahaerotu@gmail.com

ABSTRACT

Teaching is the teacher's way of interacting with students in learning activities. A good learning method that allows students to achieve educational goals and train their abilities in various activities. The teacher is one of the main factors that can influence student learning outcomes. From the results of observations, the learning process at SDN Kedoya Utara 04 generally describes a learning process that is less than optimal. This can be seen in the learning process which found several deficiencies: (1) Students did not actively ask questions in learning, (2) Students felt bored and bored, (3) The use of ineffective and varied learning methods. As preparation for preparing observation reports, students can find out and learn how to use methods and approaches so that learning runs effectively, especially those related to science learning in elementary schools. Lectures are a learning method that is always used by the teacher, when the teacher uses this method only explains the material and without carrying out concrete experiments students get bored more quickly in learning (Putri & Syofyan, 2019 in Ratih & Syofyan, 2021).

Keywords: Method, Learning, Elementary

ABSTRAK

Mengajar adalah cara guru untuk berinteraksi dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang baik yaitu memungkinkan siswa mencapai tujuan pendidikan dan melatih kemampuannya dalam berbagai kegiatan. Guru merupakan salah satu faktor utama yang bisa memengaruhi hasil belajar siswa. Dari hasil observasi, proses pembelajaran SDN Kedoya Utara 04 secara umum menggambarkan proses pembelajaran yang kurang maksimal. Hal ini terlihat pada proses pembelajaran yang ditemukan beberapa kekurangan: (1) Siswa tidak aktif bertanya dalam pembelajaran, (2) Siswa merasa bosan dan jenuh, (3) Penggunaan metode pembelajaran yang tidak efektif dan variatif. Sebagai persiapan dalam penyusunan laporan observasi, mahasiswa dapat mengetahui dan belajar bagaimana cara menggunakan metode dan pendekatan agar pembelajaran berjalan dengan efektif, terutama yang berkaitan dengan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Ceramah merupakan suatu metode pembelajaran yang selalu digunakan oleh guru, saat guru menggunakan metode ini hanya menjelaskan materi dan tanpa melakukan percobaan yang konkrit siswa lebih cepat bosan mengikuti pembelajaran (Putri & Syofyan, 2019 dalam Ratih & Syofyan, 2021).

Kata Kunci: Metode, Pembelajaran, Sekolah Dasar

Pendahuluan

Metode pembelajaran yang baik yaitu memungkinkan siswa mencapai tujuan pendidikan dan melatih kemampuannya dalam berbagai kegiatan. Oleh karena itu, siswa harus diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan akademik maupun non akademik melalui berbagai kegiatan baik di dalam maupun di luar sekolah. Guru diharapkan proses pembelajaran akan tepat dan dapat memilih metode yang tepat. Pembelajaran yang efektif dan bisa berhasil. tetapi masih ada beberapa guru SD yang mengajar pelajaran klasik hanya satu metode, termasuk metode ceramah dan metode konvensional. Maka dari

itu setelah melakukan pengamatan di sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat antara lain manfaat teoritis dan manfaat praktis bagi kalangan yang berperan.

Metode pembelajaran bisa diartikan bahwa cara yang sangat identik dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik yang berkaitan dengan lainnya agar terjadi proses pembelajaran antara siswa dengan guru. Suatu metode yang berfokus pada penyusunan pembelajaran yang biasanya berstrategi pada media pembelajaran sebagai alat utama. Selain itu, media dapat merangsang lebih banyak reaksi dan kontribusi dari siswa dan media juga digunakan oleh guru

untuk meningkatkan respon siswa terhadap pembelajaran. Ada berbagai metode pembelajaran yang dapat digunakan di dalam kelas, seperti metode bercerita, metode bermain, metode tanya jawab, dan metode diskusi. Oleh karena itu, guru harus bisa memainkan peran yang sangat penting sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini dari hasil observasi adalah metode ceramah. Dimana guru lebih sering berbicara dan menyampaikan materi lalu siswa mendengarkan dan diperbolehkan untuk bertanya. Pada saat ini guru masih banyak menggunakan metode ceramah padahal sudah banyak metode-metode baru yang lebih efektif dan bisa digunakan dalam proses pembelajaran. Jika guru hanya berceramah dan menyampaikan materi maka siswa lebih mudah mengantuk, jenuh, dan juga bosan. Tetapi jika guru menggunakan metode lain atau bisa di kolaborasikan maka pembelajaran akan sangat efektif dan bisa berhasil. Selain itu siswa juga bisa menentukan cara belajar mereka sendiri dari metode yang sudah digunakan.

Hasil Dan Pembahasan

Sebelum guru mengajar di dalam kelas harus mempunyai pengetahuan dan pemahaman tentang kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi individual dan kompetensi sosial yang harus dikuasai oleh guru agar bisa berinteraksi yang efektif dengan siswa serta mencegah terjadinya komunikasi yang pasif saat pembelajaran (Kumala, Susilo, and Susanto 2018; Syofyan and Putri 2019).

Proses pembelajaran adalah inti dari proses pengajaran formal di sekolah. Adanya interaksi antara guru dengan siswa sebagai komponen pembelajaran. Peran guru dalam proses pembelajaran bisa lebih aktif atau lebih pasif. Pada saat ini guru masih banyak menggunakan metode ceramah padahal sudah banyak metode-metode baru yang lebih efektif dan bisa digunakan dalam proses pembelajaran. Jika guru hanya berceramah dan menyampaikan materi maka siswa lebih mudah mengantuk, jenuh, dan juga bosan. Ilmu Pengetahuan Alam adalah materi yang dipelajari oleh siswa mengenal suatu fenomena atau kejadian

peristiwa alam yang terjadi di alam semesta. (Syofyan et al., 2019).

Di materi IPA ini siswa harus bisa memahami bagaimana suatu peristiwa alam bisa terjadi untuk membuka wawasan baru (Syofyan, 2015). Walaupun, guru mengajarkan di pembelajaran IPA dengan menggunakan metode ceramah saja tetapi guru juga harus bisa memanfaatkan keterampilan yang dimiliki agar siswa tidak hanya mendengarkan saja (Syofyan, Harlinda; Ridra, 2018); (Syofyan, 2015).

Pada artikel ini diambil salah satu materi dari kelas rendah yaitu kelas III, yaitu materi tentang lingkungan dan kesehatan. Siswa harus mempelajari dan memahami bagaimana cara menjaga lingkungan agar tetap sehat dan pentingnya lingkungan yang sehat agar tidak timbulnya penyakit yang disebabkan oleh lingkungan kotor.

Makhluk hidup merupakan satu kesatuan dengan lingkungan, sebab lingkungan merupakan tempat hidup yang sangat berpengaruh terhadap ekosistemnya. Siswa mempelajari materi ini dengan guru bisa mengenali pentingnya lingkungan sehat dan tidak sehat agar siswa bisa menjaga kesehatan tubuhnya serta dapat menjaga lingkungan tetap bersih dan sehat.

Untuk itu, disekolah SDN Kedoya Utara 04 siswa sudah bisa menerapkan hidup sehat dan fasilitas kebersihan sangat memadai, seperti tempat sampah di setiap depan ruangan sudah tersedia dengan jenis anorganik dan organik, alat-alat kebersihan, dan ventilasi sangat cukup untuk bertukarnya udara.

Semenjak Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) yang diberlakukan di seluruh sekolah yang mengharuskan setiap sekolah ada penyediaan tempat cuci tangan dan mengajarkan siswa menjaga kebersihan diri dimulai dari mencuci tangan di masa pandemi COVID-19. Maka, siswa sudah mulai terbiasa untuk menjaga kebersihan lingkungan dan dirinya masing-masing agar tetap menjaga Kesehatan.

Setiap manusia wajib mempunyai pola hidup sehat dengan tujuan yaitu mencegah datangnya penyakit yang dapat membahayakan diri sendiri ataupun orang lain. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk terus menjaga dan meningkatkan kesehatan dari dalam kandungan, masa kecil, usia sekolah, hingga usia tua

(Daniah, 2019). Pelatihan dasar siswa dalam tindakan dan pengetahuan siswa sekolah dasar, masih banyak yang belum mengetahui cara memilah sampah organik dan anorganik. Lalu, seberapa penting manfaatnya jika memilah sampah dengan benar dilakukan maka pemahaman atau pengetahuan siswa sudah dipahami.

Saat pembelajaran materi ini guru kelas III menggunakan metode ceramah. Metode ini sudah terbiasa membuat siswa merasakan bosan, maka siswa sangat membutuhkan motivasi untuk meningkatkan semangat belajarnya dan bisa mengikuti pembelajaran hingga selesai. *Learning how* menjelaskan bahwa motivasi adalah suatu gerak atau dorongan terhadap gerak yang membuat orang melakukan sesuatu (Syofyan 2018).

Di metode ceramah ini memengaruhi perilaku siswa dan respon terhadap pembelajaran maka bisa dikatakan guru aspek yang paling penting untuk meningkatkan keberhasilan dalam melakukan proses pembelajaran. Dalam suatu pembelajaran respon siswa tidak baik kemungkinan besar proses belajar belum terlaksana dengan baik.

Dari hasil observasi dapat diketahui mengenai metode yang dilakukan oleh guru di SDN Kedoya Utara 04 bahwa di kelas rendah yaitu kelas III adanya perbedaan dari guru memberikan soal kepada anak normal dengan ABK, karena guru memberikan soal sesuai dengan kemampuan siswa. Sekarang, guru sudah banyak menggunakan soal HOTS namun di kelas ini guru belum bisa menggunakan HOTS karena setiap di berikan soal HOTS jawaban yang diberikan oleh siswa tidak sesuai dengan pertanyaan di dalam soal. Selain, guru menggunakan metode ceramah, terkadang guru menggunakan *Project Based Learning* untuk mengasah kemampuan kreativitas siswa dan kerja sama antar siswa untuk menyelesaikan projek tersebut.

Selain, memberikan soal HOTS kepada siswa di pembelajaran IPA sebelumnya guru memberikan video yang akan disimak oleh siswa dengan menggunakan layer proyektor. Siswa menonton dan menyimak video untuk menjawab pertanyaan yang akan di berikan oleh guru berupa soal HOTS dengan tujuan guru dapat mengetahui pemahaman siswa tentang

materi IPA di video yang telah di tayangkan. (Harlinda Syofyan & Yuliana, 2020).

Saat peneliti mengamati proses pembelajaran di kelas III siswa sedang membuat suatu gambar tentang lingkungan yang tidak sehat yaitu banyaknya asap yang disebabkan oleh pembuangan bekas pabrik melakukan produksi barang. Di dalam gambar yang dibuat oleh siswa menjadi ilustrasi bahwa lingkungan yang tidak sehat tidak hanya berasal dari tumpukan sampah tetapi juga ada penyebab lainnya yang dapat lingkungan menjadi kotor dan dapat menjadi timbulnya penyakit.

Lalu, di dalam gambar tersebut siswa juga membuat ilustrasi cara mencegah agar asap yang berasal dari pabrik tidak menyebar dan menyebabkan penyakit untuk masyarakat di sekitar dan para pekerja pabrik. Sebagian siswa membuat banyak pohon di sekitar lingkungan pabrik agar pohon tersebut bisa menyerap asap-pabrik kedalam pohon.

Kesimpulan

Siswa dengan guru di SDN Kedoya Utara 04 kelas III sudah bisa bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Walaupun guru masih menggunakan metode ceramah di pembelajaran IPA tetapi guru masih memberikan suatu *project* untuk dijadikan suatu ilustrasi dari hasil pengamatan serta pengetahuan tentang Lingkungan dan Kesehatan sehingga siswa dapat menjaga serta memelihara lingkungan agar tetap sehat dan bersih. Selain itu, tingkat pemahaman siswa jika tidak melakukan percobaan saat pembelajaran IPA siswa tidak dapat memahami materi sebab siswa hanya mendengarkan penjelasan guru saja.

Dengan demikian, peneliti bisa menyimpulkan dari hasil observasi ini yaitu guru menggunakan metode pembelajaran selalu dengan ceramah tetapi terkang di kolaborasikan dengan metode pembelajaran lainnya agar siswa tidak mudah bosan saat pembelajaran.

Ucapan Terima Kasih

Kami selaku penulis dan peneliti mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, segala kebesaran dan limpahan nikmat yang diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan artikel ini dengan judul “Penggunaan Metode Ceramah Dalam Pembelajaran IPA di Kelas Rendah”.

Terlebih dahulu, kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Harlinda Syofyan, S.Si., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan penyusunan artikel ini sebagai pemakalah sehingga penulis dapat menambah pengetahuan dan wawasan sesuai dengan program studi yang kami tekuni ini. Dengan ini kami mempersembahkan artikel ini dengan penuh terima kasih dan semoga Allah SWT memberkahi serta dapat memberikan manfaat yang baik bagi pembaca.

Daftar Pustaka

- Lestari dan Syofyan. 2021. Pengaruh Penggunaan WhatsApp Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VA SDN Duri Kepa 03 Jakarta Barat Pada Masa Pandemi. *Jurnal Persada*. IV (2): 87 – 92.
- Sapitri, Jiliah, and Harlinda Syofyan. "Pengaruh pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) terhadap hasil belajar materi suhu dan kalor siswa di sekolah dasar." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 7.3 (2022): 513-521.
- Rahma, Maulitha, et al. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 6.2 (2021): 97-105.
- Novayulianti, R., & Syofyan, H. (2021). Analisis Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di SDN Duri Kepa 05 Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(3), 987-996.
- Susanto, R., Syofyan, H., Febriani, E., Nisa, M. A., Oktafiani, O., Yolanda, Y. D., ... & Nurlinda, B. D. (2021). Pemberdayaan Keterampilan Model Komunikasi Instruksional Guru SD. *International Journal of Community Service Learning*, 5(2), 84-94.
- Anisa, N., & Ramadan, Z. H. (2021). Peran Kepala Sekolah dan Guru dalam Menumbuhkan Perilaku Hidup Sehat pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2263-2269.
- Adhulhadi, A., Putri, A. A., Putri, I. R., & Syofyan, H. (2021). ANALISIS AKTIVITAS PEMBELAJARAN IPA PADA MATERI CAHAYA DI KELAS IV SDN CAKUNG BARAT 15. In *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multi Disiplin* (Vol. 4).
- Sumarsih, T., & Wirdati, W. (2022). Enam Alasan Guru Menggunakan Metode Ceramah pada Mata Pelajaran PAI. *An-Nuha*, 2(1), 123-132.
- Putri, M. S., Tahir, M., & Jiwandono, I. S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Powtoon pada Tema Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri Semester II Kelas 1 di SDN 25 Ampenan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 236-242.
- Kartini, K. (2022). Optimalisasi Penggunaan Model Pembelajaran Picture And Picture dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema Lingkungan Bersih Sehat dan Asri di Kelas I SD Negeri 060/IX Sembubuk. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3497-3508.
- Syofyan, H., & Rahmania, Y. (2020). Pendekatan Keterampilan Proses Dalam Pembelajaran Ipa Mahasiswa Pgsd. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 1-9.
- Lestari, T. (2021). Pengaruh Penggunaan WhatsApp Terhadap Hasil Belajar IPA siswa kelas VA SDN Duri Kepa 03 Jakarta barat Pada Masa Pandemi. *Jurnal Persada: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 87-92.